



Building excellent character

**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE
PUDJA MATARAM
2020**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja IAHN Gde Pudja Mataram 2020 bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas IAHN kepada pihak-pihak yang telah memberikan kepercayaan/mandat, mengkomunikasikan, dan menjawab tentang apa yang telah dicapai IAHN beserta proses pencapaiannya. Laporan Kinerja IAHN 2020 berfungsi sebagai media penghubung kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi, serta wujud pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi kepercayaan/mandat. Substansi Laporan Kinerja IAHN 2020 adalah melaporkan tingkat keberhasilan/kegagalan beserta penyebabnya atas: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Kinerja, dan (5) Pencapaian Kinerja IAHN terhadap Target Kinerja yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020 dan Renstra IAHN Gde Pudja Mataram 2020-2024. Tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan menganalisa capaian indikator kinerja yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja 2020 dan indikator kinerja program dan kegiatan dalam Renstra IAHN 2020-2024. Indikator Kinerja program dan kegiatan Renstra IAHN 2020-2024 yang digunakan sebagai ukuran adalah program dan kegiatan yang mendukung indikator yang menjadi target dalam Perjanjian Kinerja 2020. Hasil Pengukuran Kinerja (PK) IAHN tahun 2020 berdasarkan Target Kinerja yang terdapat di dalam Perjanjian Kinerja IAHN menunjukkan Nilai Kinerja sebesar 94,65 % dari target yang ingin dicapai sebesar 100%. Pencapaian kinerja IAHN didukung dengan serapan anggaran sebesar Rp. 25.242.945.911,- Dari total DIPA tahun 2020 sebesar Rp. 26.669.036.000,- DIPA yang digunakan adalah DIPA revisi terakhir yang meliputi penerimaan dari RM dan penerimaan dari PNBP. Secara umum penyerapan anggaran masih tergolong baik mengingat adanya beberapa kali revisi.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2020 merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah tersusun dalam Rencana Kinerja Tahunan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2020.

Program kerja yang tersusun dalam Rencana kinerja Tahunan merupakan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang merupakan penjabaran dari misi dan visi dalam Rencana Strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram 2020-2024.

Adapun petunjuk teknis dan pelaksanaannya mengacu kepada KMA Nomor 702 tahun 2016 tentang pedoman perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja pada kementerian agama yang terdiri dari perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran. Semua itu didasarkan pada Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran, Penetapan Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Sasaran dan Program yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan akuntabilitas kinerja, yang juga disajikan dalam bentuk format isian Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja Kegiatan .

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram itu sendiri.

Ketua,

Dr. Susilo Edi Purwanto, S.Ag.,M.Si
NIP. 198106132008011003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modernisasi merupakan bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju ke arah yang lebih maju dengan harapan akan tercapainya kesejahteraan masyarakat. Efektif dan efisien menjadi ciri dari dunia modern, sehingga modernisasi tidak bisa terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi melanda segala aspek kehidupan manusia, sehingga tak jarang modernisasi diibaratkan seperti panser raksasa yang menerjang segala sisi kehidupan. Hasil yang nampak dari proses kemajuan adalah globalisasi yang mengintegrasikan dunia dalam satu gengaman. Sekat ruang dan waktu menjadi tipis, seolah tanpa jarak dan masa. Hal ini menjadi aspek penting dalam pertukaran pandangan dunia, pemikiran, produk, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.

Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi ranah penting dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Tertuang dalam beberapa peraturan perundang-undangan yang secara eksplisit disampaikan mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Secara spesifik dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi: a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; b. mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan c. mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Pendidikan dalam perguruan tinggi dimaksudkan untuk: a. berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; b. dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; c. dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan d. terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai sistem pendidikan Tinggi yang memiliki kualitas yang baik, maka Pendidikan Tinggi harus diselenggarakan dengan prinsip: a. pencarian kebenaran ilmiah

oleh Sivitas Akademika; b. demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa; c. pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika; d. pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat; e. keteladanan, kemauan, dan pengembangan kreativitas Mahasiswa dalam pembelajaran; f. pembelajaran yang berpusat pada Mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang; g. kebebasan dalam memilih Program Studi berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan Mahasiswa; h. satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna; i. keberpihakan pada kelompok Masyarakat kurang mampu secara ekonomi; dan j. pemberdayaan semua komponen Masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan Tinggi.

Tujuan pendidikan tinggi diatas menjadi acuan penting dalam IAHN Gde Pudja Mataram berperan serta mengembangkan sistem pendidikan nasional sesuai dengan visi “sebagai pusat kajian Hindu yang unggul dan berdaya saing” dan misi “melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis agama dan budaya Hindu, IPTEK, dan seni; mengembangkan pola berfikir ilmiah dalam penelitian dan pengkajian Hindu; dan melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wahana aplikasi bidang keilmuan dan kepekaan terhadap lingkungan. Hal tersebut dapat dicapai jika diterapkan dalam sebuah sistem organisasi yang mempunyai melalui *planning*, *organizing*, *staffing*, *leading*, dan *controlling*.

B. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Strategis IAHN Gde Pudja Mataram

1. Visi

Visi merupakan suatu cita-cita tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin di capai oleh suatu lembaga pada masa yang akan datang. Misi merupakan langkah-langkah tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Visi dan Misi menjadi landasan dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Oleh karena itu, dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran digunakan dasar dan mekanisme penyusunan sebagai berikut.

Dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran mengacu beberapa hal, yaitu (1) Tujuan sistem pendidikan nasional; (2) kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders) seperti Kementerian Agama Republik Indonesia, Pemerintah Daerah, PHDI, dan Umat Hindu. Dalam menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran IAHN Gde Pudja Mataram dilakukan melalui beberapa mekanisme, yaitu (1) Perumusan visi dan misi secara internal dengan dibentuk team perumus yang terdiri dari perwakilan unsur pimpinan, dosen,

tenaga kependidikan dan mahasiswa. Setelah dirumuskan maka hasilnya dipaparkan kembali melibatkan seluruh civitas akademika; (2) setelah mendapatkan rumusan dalam rapat internal maka dilanjutkan dengan workshop yang melibatkan unsur internal maupun eksternal. Unsur internal seperti pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan unsur eksternal, yaitu stakeholders seperti Dirjen, Pembimas, PHDI, WHDI, KMHDI, tokoh Hindu, Alumni dan umat Hindu. Adapun visi IAHN Gde Pudja Mataram adalah:

“Sebagai pusat kajian Hindu yang unggul dan berdaya saing.”

2. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis agama dan budaya Hindu, IPTEK, dan seni;
- 2) Mengembangkan pola berfikir ilmiah dalam penelitian dan pengkajian Hindu;
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wahana aplikasi bidang keilmuan dan kepekaan terhadap lingkungan.

3. Tujuan

Adapun tujuan dari IAHN Gde Pudja Mataram tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010-2020.

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu dan pembelajaran yang berbasis pada hasil-hasil penelitian, sehingga mampu mewujudkan mutu kompetensi lulusan IAHN Gde Pudja Mataram yang unggul dan berdaya saing sesuai amanat statuta IAHN Gde Pudja Mataram.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga memberikan nilai tambah terhadap eksistensi IAHN Gde Pudja Mataram yang pada gilirannya nanti mampu mengangkat citra IAHN Gde Pudja Mataram sebagai lembaga Perguruan Tinggi yang unggul dan bersaing ditengah-tengah percaturan dunia yang semakin ketat.
- 3) Meningkatkan sumberdaya manusia (SDM); khusus bagi pegawai administrasi menjadi PNS yang profesional yang dilandasi pengabdian yang tulus ikhlas; dan khusus bagi dosen
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu dan pembelajaran yang berbasis pada hasil-hasil, penelitian, sehingga mampu memujudkan mutu kompetensi lulusan IAHN Gde Pudja Mataram yang unggul dan berdaya saing sesuai amanat statuta IAHN Gde Pudja Mataram;

- 5) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga memberi nilai tambah terhadap eksistensi IAHN Gde Pudja Mataram yang pada gilirannya nanti mampu mengangkat citra IAHN Gde Pudja Mataram sebagai lembaga Perguruan Tinggi yang unggul dan mampu bersaing di tengah-tengah percaturan dunia yang semakin ketat;
- 6) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM); khusus bagi pegawai administrasi menjadi PNS yang profesional yang dilandasi pengabdian yang tulus ikhlas; dan khusus bagi dosen memiliki kemampuan akademik serta integritas moral yang tinggi untuk bisa mengembangkan kiprah pengabdiannya dari dalam lingkungan kampus ke ranah yang lebih luas dalam pembangunan Bangsa dan Negara;
- 7) Meningkatkan kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri, khususnya melalui kerjasama penelitian, pertukaran dosen, pertukaran informasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah pada masing-masing PT, dan kerjasama menyelenggarakan seminar akademik dan seminar internasional;
- 8) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi warga masyarakat terkait dengan pengetahuan dan keterampilan beragama Hindu; antara lain kursus *Pemangku*, *Dharmagita*, *Mejejahitan*, juru penerang agama Hindu, *Dharma Wacana* dan sebagainya;
- 9) Menjadikan IAHN Gde Pudja Mataram sebagai pusat kajian Hindu yang unggul dan berdaya saing;
- 10) Untuk mewujudkan IAHN Gde Pudja Mataram sebagai pusat kajian yang unggul dan berdaya saing pada tahun 2020, maka mulai tahun 2011 harus dirintis; (1) program pasca sarjana; (2) program unggulan pengembangan akademik yang menjadi ciri khas IAHN Gde Pudja Mataram yaitu pengembangan "Ayur Veda" dengan *implementasi* program sesuai dengan isu-isu "*green prosperity*" dan "*global warning*" serta (3) terpenuhinya standar sarana (tanah) kampus seluas minimal sepuluh hektar sebagai salah satu dari delapan standar nasional pendidikan

4. Sasaran dan Strategi

SasaranI:

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Hindu Yang Berbasis Agama Dan Budaya Hindu, IPTEK dan Seni;

Strategi:

- a. Program peningkatan mutu pengabdian masyarakat berbasis Budaya, Iptek dan Seni.
- b. Program evaluasi dan monitoring peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- c. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

SasaranII: Menjadi lembaga pendidikan tinggi Hindu yang mengembangkan pola berpikir ilmiah dalam penelitian dan pengkajian Hindu; dan

Strategi:

- a. Program peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran melalui publikasi pedoman pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai perguruan tinggi/ *values university*.
- b. Program peningkatan mutu penelitian berbasis pada *e-library* dan *e-journal*.
- c. Program penguatan Sumber Daya Manusia, dan modernisasi fasilitas kampus.
- d. Program peningkatan pendidikan dan pengajaran melalui publikasi buku pedoman dan pegangan bagi SDM/ Dosen yang berbasis pada nilai-nilai perguruan tinggi.
- e. Program peningkatan penelitian yang kompetitif melalui penguatan bantuan/ hibah penelitian
- f. Program peningkatan penelitian yang religius
- g. Program evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai religiusitas.
- h. Program peningkatan pendidikan dan pengajaran yang inovatif program peningkatan penelitian yang inovatif.

Sasaran III : Menjadi lembaga pendidikan tinggi Hindu yang melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wahana aplikasi bidang keilmuan dan memupuk kepekaan terhadap lingkungan.

Strategi:

- a. Program peningkatan pengabdian masyarakat yang religius
- b. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai religiusitas.
- c. Program peningkatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada keunggulan
- d. IAHN Gde Pudja Mataram, seperti pendidikan karakter dan pendidikan *soft-skill*.
- e. Program evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif.
- f. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif

B. Strategi Pencapaian Tujuan yang sesuai dengan Misi

Sasaran I : Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan dan pembelajaran berstandar nasional, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berwawasan global, religius, inovatif dan kompetitif.

Strategi:

- a. Program peningkatan tata kelola sistem dan prosedur pendidikan dan pembelajaran yang bermutu di IAHN Gde Pudja Mataram.
- b. Penyempurnaan kurikulum yang bermutu sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi.
- c. Program peningkatan kompetensi dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran melalui pelatihan peningkatan kompetensi berbasis bidang studi keilmuan.
- d. Mendorong transformasi tenaga pengajar untuk melanjutkan pendidikan lanjut (minimal strata tiga (S3) dan post doctoral).
- e. Program pertukaran mahasiswa dalam rangka meningkatkan wawasan global.
- f. Perumusan kurikulum berbasis karakter untuk meningkatkan nilai-nilai religius dan kesalehan sosial mahasiswa.
- g. Program pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi.
- h. Program pembelajaran berbasis KKNI untuk menghasilkan mahasiswa yang berdaya saing pada dunia kerja.
- i. Program evaluasi dan monitoring proses pendidikan dan pembelajaran.
- j. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.

Sasaran II : Tercipta dan terlaksananya suatu sistem penelitian yang berstandar nasional, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah dimasyarakat,serta mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan masyarakat secara berkesinambungan.

Strategi:

- a. Program tata kelola sistem dan prosedur penelitian di IAHN Gde Pudja Mataram
- b. Program peningkatan kompetensi dosen di bidang metodologi penelitian.
- c. Program peningkatan kompetensi dosen di bidang publikasi ilmiah skala nasional dan internasional.
- d. Program peningkatan kuantitas dan kualitas jurnal berkala ilmiah IAHN Gde Pudja Mataram yang terakreditasi.
- e. Program kerjasama penelitian berasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
- f. Program pembelajaran bermutu pada mahasiswa berbasis pengabdian dan pemberdayaan masyarakat
- g. Program evaluasi dan monitoring penelitian.
- h. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian.

SasaranIII: Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi,dan membangun sosial serta budaya masyarakat.

Strategi:

- a. Program peningkatan pengabdian masyarakat yang inovatif
- b. Program evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta Pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.
- c. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang inovatif
- d. Program peningkatan tata kelola sistem dan prosedur pengabdian masyarakat.
- e. Program untuk memecahkan peroblem agama dan sosial keagamaan.
- f. Program Desa Binaan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat.
- g. Program evaluasi dan monitoring proses pengabdian masyarakat.
- h. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan proses pengabdian masyarakat.

SasaranIV: Terciptanya integrasi nilai-nilai Hindu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif

Strategi:

- a. Program integrasi nilai-nilai Hindu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui sistem pembelajaran dan penelitian yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
- b. Program peningkatan dan penerapan IT dalam proses pembelajaran dan layanan akademik yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
- c. Program evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis integrasi nilai-nilai Hindu dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- d. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas proses integrasi nilai-nilai Hindu dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Sasaran V: Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang bermutu.

Strategi:

- a. Program tata kelola, sistem dan prosedur tentang pengelolaan SDM berbasis IT.
- b. Program peningkatan manajemen pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan IT
- c. Program pengelolaan aset dan keuangan, administrasi yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- d. Program monitoring dan evaluasi melalui audit internal dan eksternal secara berkala dan berkesinambungan.

Sasaran VI : Terciptanya jaringan kerjasama yang luas, instansi pemerintah dan swasta, didalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang mutu.

Strategi:

- a. Program tata kelola, sistem dan prosedur jaringan kerjasama yang luas.
- b. Program peningkatan MOU dengan Perguruan Tinggi lain di bidang tri dharma perguruan tinggi.
- c. Program peningkatan MOU dengan *stakeholders* dalam penyerapan alumni IAHN Gde Pudja Mataram
- d. Program evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tata kelola, sistem, prosedur, dan MOU kerjasama.
- e. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas tata kelola, sistem, prosedur, dan MOU kerjasama.

Sasaran VII : Terciptanya kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan *soft skill* dan *berkarakter*.

Strategi:

- a. Program tata kelola, sistem dan prosedur pengembangan *soft skill* dan *karakter* mahasiswa
- b. Program pengembangan *soft skill* dan *karakter* mahasiswa
- c. Program pembinaan lembaga kemahasiswaan berbasis *soft skill* dan *berkarakter*.
- d. Program evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tatakelola, sistem, dan

prosedur pengembangan *soft skill* dan *karakter* mahasiswa.

- e. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas tatakelola, sistem, dan prosedur pengembangan *softskill* dan *karakter* mahasiswa

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Target dan Kinerja IAHN Gde Pudja Mataram 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan yang ditetapkan oleh institusi diatas. Arah kebijakan menjadi landasan dalam melakukan perencanaan mengenai target kinerja yang di tetapkan. Secara umum target kinerja berisi langkah-langkah strategis untuk mengapai visi IAHN Gde Pudja Mataram untuk menjadi pusat kajian Hindu yang unggul dan berdaya saing. Visi tersebut dapat tercapai dengan Misi diantaranya: (1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis agama dan budaya Hindu, IPTEK, dan seni; (2) Mengembangkan pola berfikir ilmiah dalam penelitian dan pengkajian Hindu; dan (3) Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wahana aplikasi bidang keilmuan dan kepekaan terhadap lingkungan.

Visi dan misi tersebut diatas dapat dicapai dengan menetapkan tujuh arah kebijakan tersebut diatas yaitu (1) Peningkatan Kualitas Pengajaran dan pembelajaran; (2) Peningkatan Pemerataan Akses Layanan Pendidikan; (3) Peningkatan Profesionalisme, Kualitas, Pengelolaan dan Penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (4) Penguatan Penjaminan Mutu pendidikan; (5) Peningkatan Tata Kelola Pembangunan Pendidikan; (6) Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas; (7) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis Kerjasama Industri.

Peningkatan status memerlukan pemenuhan kebutuhan sebagai sebuah institut dengan mengacu Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Bentuk Perguruan Keagamaan. Hal-hal yang harus dilakukan diantaranya adalah (a) Penambahan jumlah program studi; (b) Peningkatan jumlah mahasiswa; (c) Peningkatan penerima beasiswa; (d) Peningkatan kerjasama; (e) Peningkatan status akreditasi setiap program studi; (f) Peningkatan status akreditasi Institusi; (g) Peningkatan lembaga penjaminan mutu; (h) Peningkatan kualitas dosen; (i) Peningkatan kajian ilmiah dosen; (j) Peningkatan kegiatan ilmiah; (k) Peningkatan pengabdian masyarakat; (l) Peningkatan jumlah tenaga kependidikan; (m) Peningkatan jumlah dosen; (n) Penambahan gedung dan ruangan; (o) Penambahan fasilitas pembelajaran; dan (p) Penambahan koleksi buku.

Target dan kinerja IAHN Gde Pudja Mataram 2020-2024 dapat dijabarkan kedalam tonggak-tonggak capaian dalam matrik. Demikian target kinerja IAHN Gde Pudja Mataram dalam periode 2020-2024 yang secara umum tergambar melalui matrik. Gambaran umum ini harus menjadi acuan perencanaan lebih detail melalui Rencana Kerja pertahunnya. Target-target yang ditentukan disini akan dijabarkan lebih terperinci pada Rencana Kerja Tahunan dalam program-program terkait.

Target dan kinerja IAHN Gde Pudja Mataram 2020-2024 dapat dijabarkan kedalam tonggak-tonggak capaian dalam matrik seperti berikut.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR			Lokasi	TARGET					JUMLAH TARGET	
						2020	2021	2022	2023	2024		
11	Bimbingan Masyarakat Hindu											
3	Peningkatan Akses, Kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Hindu											
		1	Meningkatnya Akses Pendidikan Tinggi Hindu									
			A	Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Dosen								
				- Jumlah dosen yang tugas belajar/ijin belajar		5	5	5	5	5	25	
				- Jumlah dosen berkualifikasi S3		19	22	23	28	33	33	
			B	Peningkatan jabatan fungsional dosen								
				- Jumlah dosen dengan jabatan lektor		42	47	72	82	92	92	
				- Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala		20	22	25	26	28	28	
				- Jumlah dosen dengan jabatan guru besar		0	0	1	0	3	4	
			C	Pengembangan sistem informasi pembelajaran								
				- Pengembangan system pembelajaran Online berbasis Institut		10%	20%	50%	75%	90%	90%	
				- Persentase penggunaan <i>e-learning</i> pada mata kuliah								
			d	Peningkatan kerjasama perguruan tinggi								

				- Jumlah kerjasama dalam negeri		50	55	60	65	70	70
				- Jumlah kerjasama luar negeri		4	6	8	10	12	12
				- Jumlah Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam rangka menyambut Kampus Merdeka							
			E	Merancang dan melaksanakan Pembelajaran Mengadaptasikan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar							
		2	Meningkatnya kualitas Pendidikan Tinggi Hindu								
			a	Penambahan jumlah fakultas		4	4	5	5	6	6
			b	Penambahan jumlah program studi							
				- Jumlah program sarjana		9	10	11	12	13	13
				- Jumlah program magister		2	3	3	4	4	4
				- Jumlah program doktoral		0	0	0	0	1	1
			C	Peningkatan jumlah mahasiswa							
				- Jumlah mahasiswa sarjana		783	1.033	1.283	1.533	1.783	1.783
				- Jumlah mahasiswa magister		97	97	97	127	142	142
				- Jumlah mahasiswa doktoral		0	0	0	0	15	15
			D	Peningkatan penerima beasiswa							
				- Jumlah mahasiswa sarjana penerima beasiswa		380	480	580	680	780	780
				- Jumlah mahasiswa magister penerima beasiswa		55	70	85	100	115	115

				- Jumlah mahasiswa doktoral penerima beasiswa	23.00	0	0	0	0	5	5
		3	Meningkatnya kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tinggi Hindu								
			A	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan		45	60	75	95	110	110
			B	Peningkatan jumlah dosen		96	106	116	126	136	136
			C	Penambahan jumlah diklat tenaga kependidikan		2	2	2	2	2	10
			D	Penambahan jumlah diklat dosen		2	2	2	2	2	10
			E	Penambahan jumlah dosen tersertifikasi		5	25	11	10	10	61
			F	Pembangunan sistem IT di segala bidang							
				- Jumlah aplikasi sistem yang dibuat		4	4	4	4	4	20
			G	Peningkatan Kompetensi Dosen Muda dalam pembelajaran.							
		4	Penguatan Penjaminan Mutu pendidikan								
			A	Peningkatan status akreditasi setiap program studi BAN-PT							
				- Jumlah program studi yang terakreditasi B		1	1	0	3	3	8
				- Jumlah program studi yang terakreditasi A		1	2	2	2	2	9
			B	Peningkatan status akreditasi Institusi BAN-PT							
				- Peningkatan status institusi terakreditasi B		1	0	0	0	0	1
				- Peningkatan status institusi terakreditasi A		0	0	0	0	1	1
			C	Peningkatan status akreditasi internasional							
				- Peningkatan status institusi terakreditas AUN atau ISO		0	0	0	0	1	1
		5	Peningkatan Tata Kelola Pembangunan Pendidikan								

			A	Penambahan luas gedung dan ruangan							
			B	Penambahan luas lahan pendidikan		0	5	0	0	0	5
			C	Tersedianya regulasi pengelolaan perguruan tinggi							
				- Jumlah pedoman		20	25	30	40	50	50
				- Jumlah SOP		20	25	30	40	50	50
			D	Penambahan peralatan dan mesin		20	40	60	80	100	100
			E	Penambahan fasilitas pembelajaran							
				- Jumlah ruang kuliah		36	40	44	48	52	52
				- Jumlah ruang praktikum		10	11	12	13	14	14
				- Jumlah ruang laboratorium		8	10	12	14	16	16
				- Jumlah ruang administrasi							
				- Jumlah judul koleksi buku		6000	7000	8000	9000	10.000	10.000
				- Jumlah langganan jurnal terakreditasi nasional		40	44	48	52	56	56
				- Jumlah langganan jurnal internasional bereputasi		40	44	48	52	56	56
				- Jumlah LCD							
				- Jumlah AC							
		6	Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas								
			A	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi							
				- Jumlah prestasi akademik mahasiswa sarjana		28	35	42	49	56	56
				- Jumlah prestasi non akademik mahasiswa sarjana		28	35	42	49	56	56
				- Jumlah prestasi akademik mahasiswa magister		6	8	10	12	14	14
			B	Persentase lulusan yang diterima bekerja		80%	80%	80%	80%	80%	80%
			C	Peningkatan kajian ilmiah dosen							
				- Jumlah penelitian dosen		96	106	116	126	136	136
				- Jumlah publikasi dosen dalam jurnal OJS		96	106	116	126	136	136

				- Jumlah publikasi dosen dalam jurnal terakreditasi nasional		96	106	116	126	136	136
				- Jumlah publikasi dosen dalam jurnal bereputasi		96	106	116	126	136	136
				- Jumlah publikasi dosen dalam jurnal internasional		19	22	23	28	33	33
			D	Peningkatan Kompetensi Dosen Muda dalam Penelitian.							
			E	Peningkatan jumlah Haki dosen		96	106	116	126	136	136
			F	Peningkatan jumlah Haki mahasiswa		28	35	42	49	56	56
			G	Pengurusan Sentra Haki IAHN							
			H	Pengaktifan Kembali IAHN Press							
			I	Peningkatan kajian ilmiah mahasiswa							
				- Jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal OJS		30	35	40	45	50	50
				- Jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal terakreditasi nasional		30	30	30	30	30	30
				- Jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal internasional bereputasi		5	5	5	5	5	5
			J	Peningkatan kegiatan ilmiah							
				- Jumlah pelaksanaan seminar nasional		9	10	11	12	13	13
				- Jumlah pelaksanaan seminar internasional		1	1	1	1	1	1
			K	Peningkatan pengabdian masyarakat							
				- Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen		9	10	11	12	13	13
				- Jumlah pengabdian masyarakat oleh mahasiswa		9	10	11	12	13	13
				- Pembentukan Unit-unit Desa / Wilayah binaan.							
			L	Peningkatan Kualitas Journal Ilmiah							
				- Peningkatan Status Journal ISSN Menjadi Terakreditasi (SINTA 6)							

				- Peningkatan Status Journal ISSN Menjadi Terakreditasi (SINTA 5)							
				- Peningkatan Status Journal ISSN Menjadi Terakreditasi (SINTA 4)							
				- Peningkatan Status Journal ISSN Menjadi Terakreditasi (SINTA 3)							
				- Peningkatan Status Journal ISSN Menjadi Terakreditasi (SINTA 2)							
		7	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis Kerjasama Industri								
			A	Membuka program studi Vokasi							
				- Jumlah program studi vokasi		1	1	1	1	1	1
			B	Membangun kerjasama dengan pihak industri							
				- Jumlah kerjasama dengan pihak industri		2	2	2	2	2	2

Demikian target kinerja IAHN Gde Pudja Mataram dalam periode 2020-2024 yang secara umum tergambar melalui matrik. Gambaran umum ini harus menjadi acuan perencanaan lebih detail melalui Rencana Kerja pertahunnya. Target-target yang ditentukan disini akan dijabarkan lebih terperinci pada Rencana Kerja Tahunan dalam program-program terkait.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAHN Gde Pudja Mataram. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja yang meliputi indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak kegiatan tersebut. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses menyusun kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap capaian suatu sasaran.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisien, dan efektifitas. Untuk itu telah dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit di IAHN Gde Pudja Mataram yang bertanggungjawab dalam pencatatan.

Pengukuran kinerja mencakup (1) Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan (2) Tingkat pencapaian sasaran IAHN Gde Pudja Mataram yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan menggunakan Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

1.1.1. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Dari semua kegiatan di IAHN Gde Pudja Mataram dianggap strategis dalam hubungannya dengan upaya pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Dari semua kegiatan pada tahun 2020 telah dilengkapi dengan indikator kinerja sampai tingkat outcome dan sekaligus telah diukur capaian

indikator kinerjanya. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) secara rinci disajikan dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

1.1.2. Hasil Pengukuran Kinerja Sasaran.

Hasil pengukuran kinerja sasaran secara rinci disajikan dalam formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) seperti gambar dibawah.

Ur aian	Target Kinerja/ Volume	Capaian Kinerja		Keterangan
		Volume	%	
Program Bimbingan Masyarakat Hindu				
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu				
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1,000	100,00	Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran Belanja Dokumen Layanan dan Belanja Perjalanan Dinas Januari s.d. Desember 2020
Layanan Perkantoran	1 Layanan	1,000	100,00	Gaji Induk, Sertifikasi Dosen, Tunjangan Kinerja, Uang Makan dan Layanan Perkantoran Januari s.d. Desember 2020
Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu				
Beasiswa BIDIK MISI	88 Orang	78,000	88,64	Relalisasi Target sebanyak 78 Orang progres Sebesar 88, 64 % Karena Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi yang memenuhi syarat hanya sebanyak 78 Orang dari 80 Orang yang dianggarkan
Beasiswa Mahasiswa Miskin	80 Orang	70,000	87,50	realisasi target sebanyak 70 orang Progres sebesar 87, 50 % Karena Mahasiswa Penerima Beasiswa Miskin yang memenuhi syarat hanya sebanyak 70 Orang dari 80 Orang yang dianggarkan
Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	180 Orang	180,000	100,00	Mahasiswa Penerima Beasiswa Prestasi S1 sebanyak 161 Orang dan Mahasiswa Penerima Beasiswa Prestasi S2 sebanyak 19
Kualifikasi S3 Dosen	6 Orang	4,000	66,67	penyerapan Anggaran 77,11 % Realisasi Target 4 Orang dari 6 Orang yang dianggarkan progres 66, 67 % GAP -10, 44 Alokasi Anggaran terlalu melebihi kebutuhan karena yang menerima atau mengikuti Beasiswa program Doktor hanya 4 orang saja dari 6 Org

Uraian	Target Kinerja/ Volume	Capaian Kinerja		Keterangan
		Volume	%	
Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	1 Lembaga	1,000	100,00	Bantuan Operasional Kemahasiswaan dan Honorarium Evaluasi Pembelajaran Januari s.d. Desember 2020
Penelitian yang berkualitas	75 Judul	73,000	97,33	Penyerapan Anggaran sebesar 93,57 % Realisasi sebesar 73 Judul dari 75 Judul yang dianggarkan Progres Sebesar 97, 33 % GAP 3, 76 Penelitian Dosen yang hanya memenuhi syarat untuk dibayarkan sebesar 73 judul dari 75 Judul yang dianggarkan
Pengabdian Masyarakat	28 Lokasi	25,000	89,29	Penyerapan Anggaran sebesar 79, 11 % Realisasi hanya 25 Lokasi dari 28 Lokasi Progres 89, 29 % GAP 10, 18 Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen telah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2020 namun karena situasi pandemi covid-19 dan Efisiensi
Akreditasi Prodi Minimal A	2 Prodi	2,000	100,00	Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran Pelaksanaan kegiatan Seminar dan Studium General telah selesai dilaksanakan namun karena situasi pandemi Covid-19 dan optimalisasi Anggaran
Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	1 Lokasi	1,000	100,00	Pengadaan Mesin Generator Genset sudah teralisasi
PIP Kuliah	100 Orang	100,000	100,00	Belanja Bantuan Sosial berupa pemberian Beasiswa KIP untuk Mahasiswa telah teralisasi sebesar 100%

1.2. Evaluasi Kinerja.

Evaluasi kinerja yang dimaksud adalah evaluasi secara internal/mandiri terhadap kinerja IAHN Gde Pudja Mataram, guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang :

1. Efektivitas kegiatan yang dilaksanakan tahun berjalan.
2. Efisiensi kegiatan yang dilaksanakan tahun berjalan.
3. Pencapaian sasaran tahun berjalan.

Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja nyata yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Dalam evaluasi juga diuraikan mengenai hal-hal yang mendukung keberhasilan dan faktor-faktor yang menimbulkan kegagalan, serta langkah perbaikan(pemecahan Masalah) yang akan dilakukan guna perbaikan di masa yang akan datang.

3.2.1. Capaian Indikator Kinerja Efisiensi dan Efektifitas.

A. Efisiensi Kegiatan.

Efisiensi kegiatan adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit, tapi dapat menghasilkan output yang sama, atau input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar, atau prosentase capaian kinerja output lebih tinggi dari capaian prosentase input. Dengan demikian, fokus perhatian dalam pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Efisiensi suatu kegiatan disimpulkan setelah membandingkan angka capaian efisiensi dengan standar efisiensi yang dipakai.

Angka capaian efisiensi (ACE) diperoleh dengan membandingkan capaian output dengan capaian input, sebagaimana rumus di bawah ini.

Sedangkan angka standar efisiensi yang dipakai (SED) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam penilaian efisiensi. Angka ini biasa berupa angka capaian efisiensi. Angka capaian efisiensi instansi lain untuk kegiatan sama, atau angka capaian efisiensi sesuai rencana capaian/target yaitu ACE kemudian dibandingkan dengan SED dan penilaian diberikan dengan cara sebagai berikut :

Jadi, $ACE > SED$ maka kegiatan dianggap efisien.

$SED > ACE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

B. Efektifitas Kegiatan.

Efektifitas kegiatan diartikan “sebagai tingkat kemampuan suatu kegiatan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan”. Pengukuran efektifitas kegiatan difokuskan pada capaian indikator outcome dari kegiatan dibagi atas dua macam, yaitu (a) efektifitas individual kegiatan (b) efektifitas terkait sasaran.

Efektivitas individual kegiatan adalah kemampuan suatu kegiatan mencapai target outcome yang telah ditetapkan untuk kegiatan yang bersangkutan. Sedangkan efektifitas terkait dengan sasaran merupakan kemampuan kegiatan bersama-sama kegiatan lain untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategik.

Suatu kegiatan dikatakan efektif bila mampu mencapai angka rata-rata outcome minimal 100%, sedangkan kegiatan dikatakan kurang/tidak efektif apabila capaian rata-rata indikator outcomenya dibawah 100%.

Pada tahun 2020 IAHN Gde Pudja Mataram telah melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan rencana yang terdapat dalam DIPA. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diperoleh gambaran bahwa semua kegiatannya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan.

1.3. Analisis Akuntabilitas Kinerja.

1.3.1. Keberhasilan dan Kegagalan.

a. Keberhasilan.

Sampai dengan 31 Desember 2020 realisasi seluruh kegiatan di IAHN Gde Pudja Mataram telah mencapai 94,65%.

b. Kegagalan.

Pencairan anggaran belum mencapai 100%.

1.3.2. Hambatan dan Kendala.

Pada tahun 2020 cukup lama terjadi pencairan dana DIPA pada IAHN Gde Pudja Mataram, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak berjalan secara optimal.

1.3.3. Permasalahan yang dihadapi.

Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pada IAHN Gde Pudja Mataram.

1.3.4. Langkah-langkah inisiatif yang diambil.

Dengan permasalahan yang ada maka langkah-langkah yang dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dengan KPPN dan KIMPRASWIL NTB.
2. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain dalam melaksanakan kegiatan.

1.4. Akuntabilitas Keuangan.

1.4.1. Alokasi Anggaran dan Realisasi Anggaran.

1. Alokasi Anggaran.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, sesuai dengan peta kewenangan IAHN Gde Pudja Mataram pada tahun 2020 dialokasikan Anggaran DIPA berjumlah Rp. 26.669.036.000,- (tiga puluh satu miliar enam ratus tiga puluh

empat juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) terdiri dari : penyelenggaraan administrasi perkantoran Rp. 18.227.130.067,- (delapan belas miliar dua ratus dua puluh tujuh juta seratus tiga puluh ribu rupiah enam puluh tujuh rupiah), peningkatan akses mutu dan kesejahteraan serta mutu pendidikan tinggi hindu Rp. 7.016.116.871,- (tujuh miliar enam belas juta seratus enam belas ribu delapan ratus tujuh puluh satu rupiah).

2. Realisasi Anggaran.

Sampai tanggal 31 Desember 2020 dari semua baik itu input ataupun outputnya telah terlaksana 94,65% secara efektif dan efisien, dengan rincian realisasi sebagai berikut :

1. Belanja pegawai sebesar Rp. 15.917.245.967 (lima belas miliar sembilan ratus tujuh belas juta dua ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah) yaitu 99,60 % dari total pagu yang tersedia.
2. Belanja barang sebesar Rp. 7.235.959.544 (tujuh miliar dua ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh empat empat rupiah) yaitu 86,22% dari total pagu yang tersedia.
3. Belanja modal sebesar Rp. 225.140.400. (dua ratus dua puluh lima juta seratus empat puluh ribu empat ratus rupiah) yaitu 82,24% dari total pagu yang tersedia.
4. Bantuan sosial sebesar Rp 1.864.600.000 (satu miliar delapan ratus enam puluh empat juta enam ratus ribu rupiah) yaitu 92,23% dari total pagu yang tersedia.

Dari total anggaran yang tertuang dalam DIPA IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020 sebesar Rp. 26.669.036.000,- (dua puluh enam miliar enam ratus enam puluh sembilan juta tiga puluh enam ribu rupiah) dapat dilaksanakan atau terealisasi sebesar Rp. 25.242.945.911 (dua puluh lima miliar dua ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus sebelas rupiah).

dan dikembalikan ke kas negara sebesar Rp. 1.426.090.089 (satu miliar empat ratus dua puluh enam juta sembilan puluh ribu delapan puluh sembilan rupiah).

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Alokasi anggaran untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, sesuai dengan peta kewenangan IAHN Gde Pudja Mataram pada tahun 2020 dialokasi anggaran dari DIPA berjumlah Rp. 26.669.036.000,- (dua puluh enam miliar enam ratus enam puluh sembilan juta tiga puluh enam ribu rupiah) terdiri dari :

- a). APBN : Rp. 25.317.388.000,-
- b). PNBPN : Rp. 1.351.648.000,-

dari total anggaran IAHN Gde Pudja Mataram yang tertera Rp. 26.669.036.000,- terealisasi Rp. 26.226.705.309,- dan dikembalikan sebesar Rp. 1.426.090.089,-.

4.2. Saran-saran.

- a). Untuk tahun 2020 diadakan penyesuaian jumlah anggaran sesuai dengan kebutuhan riil.
- b). Agar peningkatan SDM di bidang keuangan ditingkatkan melalui diklat-diklat.
- c). Adanya tambahan anggaran untuk IAHN Gde Pudja Mataram mengingat baru berdiri 22 tahun sehingga sangat membutuhkan sarana dan prasarana.

Mataram, Desember 2020
Plt.Rektor IAHN Gde Pudja Mataram,

Dr. Susilo Edi Purwanto, S.Ag.,M.Si
NIP. 198106132008011003